

UPAYA MEMPERKENALKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI RUMAH PINTAR KAMPUNG KOKODA MELALUI MEDIA PUZZLE

Ahmad Wael*¹, Rezkiyah Hartanti², Devi Irjayanti³, Fitri Fatika Astini⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*E-mail: ahmadwael@um-sorong.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi ini, penguasaan bahasa Inggris menjadi krusial, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar. Salah satu aspek yang perlu dikuasai dalam bahasa Inggris adalah kosakata. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Pintar Kampung Kokoda, sebuah lembaga pendidikan non-profit, dengan tujuan memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak usia 7-8 tahun melalui media pembelajaran puzzle. Metode yang digunakan mencakup perencanaan kegiatan, pelaksanaan dengan menggunakan media puzzle, dan evaluasi berupa pre-test dan post-test. Hasil pre-test menunjukkan rendahnya pemahaman kosakata awal siswa, namun setelah penerapan metode pembelajaran dengan media puzzle, post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata presentase hasil post-test mencapai 68,5%, menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada siswa. Pendekatan pembelajaran yang menarik dan interaktif melalui media puzzle terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris.

Kata kunci: Bahasa Inggris; Kosa Kata; Media Pembelajaran; *Puzzle*,

A. Latar belakang

Pada era globalisasi saat ini, bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang penting untuk di pelajari dan di kuasai. Bahasa Inggris sendiri menjadi mata pelajaran wajib di sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah akhir dan universitas. Perlu di ingat bahwa semakin maju teknologi maka, semakin penting juga penguasaan bahasa Inggris. Salah satu yang harus di ketahui dan dipelajari dalam bahasa Inggris adalah kosakata. Menurut Putranti, B. E., & Ambawani, S. (2019). Anak-anak usia sekolah dasar adalah salah satu aset bangsa dan negara yang nantinya akan menjadi pelaku penyelenggara negara. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting untuk meningkatkan daya saingnya dalam melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya. Salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi persaingan yang akan mereka hadapi adalah dengan mengusahakan cara yang sederhana namun dapat membantu mereka untuk mulai mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Inggris (sebagai salah satu bahasa pengantar komunikasi internasional) dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Kemahiran Bahasa Inggris dapat menjadi nilai tambah untuk menjadi kompetitif dan akan memfasilitasi peluang kerja, beasiswa atau interaksi sosial secara internasional, Wael et al. (2024)

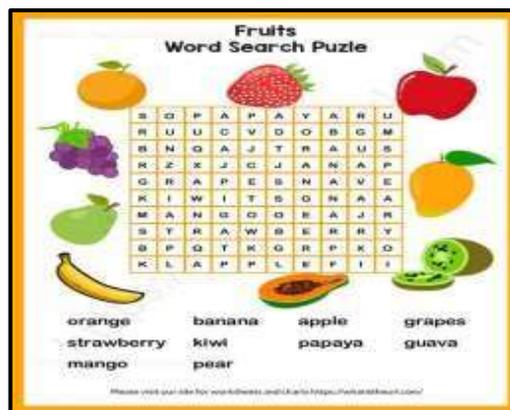
Kotakata adalah kumpulan kata kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Kosakata juga dapat di artikan sebagai kumpulan kata yang di hafal oleh seseorang dari bahasa tertentu. Menurut Rahmawati, N. (2014). Kosakata merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak yang harus distimulasi sejak dini. Penguasaan kosakata pada masa kanak-kanak berawal dari kosakata umum kemudian kosakata khusus. Untuk menguasai kosakata, anak harus mampu

melafalkan kata dan menyebutkan makna dari kata tersebut. Sehingga dapat menyusun kalimat yang sederhana. Namun pada kenyataannya, masih terdapat anak yang masih awam terhadap kosakata bahasa Inggris. Hal ini terjadi karena beberapa faktor salah satunya yaitu minimnya kemampuan membaca pada anak. Berdasarkan hasil penelitian Budiharto, R. A., Santoso, S. A., & Lestari, R. A. (2021). Memperkenalkan suatu bahasa atau kata-kata baru pada anak sejak dini adalah hal yang sangat penting dan perlu dipelajari karena kata-kata merupakan komponen utama dalam penggunaan bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Suatu hal yang tidak mungkin terjadi apabila belajar suatu bahasa tanpa didasarkan pada kata-kata / kosakata karena penguasaan kosakata adalah faktor sentral dalam pengajaran bahasa.

Disamping itu, mengajarkan kosa kata adalah salah satu bagian yang paling banyak dibahas dalam pengajaran bahasa, seperti bahasa Inggris. Berkenaan dengan mengajarkan kosakata bahasa Inggris bagi siswa Indonesia untuk anak usia dini tentunya memerlukan banyak waktu, usaha, juga latihan. Ini dikarenakan sifat anak-anak yang gemar bermain daripada belajar. Juga cara pengucapan kosakata bahasa Inggris yang sangat berbeda dengan cara pengucapan kosakata bahasa Indonesia yang membuat mereka sulit belajar kosakata bahasa Inggris. Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru yang ingin mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada siswa didiknya untuk menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar anak-anak bisa belajar kosakata bahasa Inggris dengan mudah dan dapat mengembangkan aspek-aspek lain dari pengetahuan global mereka. (Baron dan Byrne., 2005) Kreativitas guru adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru.

Penggunaan media pembelajaran dalam mengajarkan anak kosakata bahasa Inggris menjadi alternatif guru atau pendidik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *puzzle*. *Puzzle* adalah teka-teki atau masalah yang dirancang untuk menguji kecerdasan, keterampilan logika, atau daya ingat seseorang. Berdasarkan pernyataan Permata, R. D. (2020) bahwasannya Aktivitas belajar menggunakan media permainan puzzle ialah salah satu aktivitas yang dapat membuat anak tertarik untuk dapat lebih memperhatikan penjelasan pendidik dan juga dapat mempengaruhi kecerdasan kognitif anak usia dini Selain itu, dengan beraktivitas Menggunakan puzzle dapat mengasah kemampuan otak anak dalam hal mengingat, mengenal bentuk, dan mengasah daya pikir. Novita, D., Wilson, A., & Sutrisno, S. (2023). Menyatakan bahwa Puzzle adalah permainan edukasi yang dapat menantang daya kreatifitas dan ingatan siswa, karena munculnya suatu dorongan untuk senantiasa memecahkan masalah, namun tetap menyenangkan karena dapat di ulang-ulang. Sekalipun jenis permainan puzzle yang paling sederhana, anak-anak pasti menggunakan imajinasi mereka dan mengembangkan strategi untuk dapat menyelesaikan puzzle.

Rumah Pintar Kampung Kokoda adalah lembaga non-profit yang bergerak dibidang pendidikan dengan peserta berusia 5-13 tahun atau setara dengan anak belum sekolah hingga kelas 6 SD (Sekolah Dasar). Peserta tersebut adalah anak-anak yang berasal dari Kampung Kokoda itu sendiri (Yasmin et al, 2023). Awamnya pengetahuan kosakata bahasa Inggris pada siswa yang berusia 7 sampai 8 tahun di Rumah Pintar Kampung Kokoda terjadi karena beberapa faktor salah satunya kurangnya minat membaca serta minimnya literasi di tempat tersebut. Sebagaimana literasi juga merupakan dasar yang harus dikuasai siswa dengan baik agar lebih mudah untuk mempelajari dan mengembangkan kompetensi pada konsep materi lainnya (Hasanudin et al 2023). Tidak semua anak di Rumah pintar kampung Kokoda dapat membaca, hal ini menjadi masalah yang harus dihadapi penulis. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini yaitu memperkenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak yang belum lancar membaca melalui media puzzle. Seperti yang telah di bahas oleh beberapa ahli di atas bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan daya tarik anak. Sehingga anak-anak akan dengan mudah menyerap pelajaran baru yang diberikan.



Gambar 3. Media Pembelajaran Puzzle

of fruit dalam bahasa inggris anak anak di berikan gambar puzzle seperti gambar 2. Anak anak dibagi menjadi kedalam 5 kelompok lalu penulis menyebar ke dalam Gambar diatas adalah media pembelajaran yang telah di siapkan untuk memberikan pengenalan mengenai kosakata bahasa inggris *kinds of fruits*.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan doa bersama, setelah berdoa dilanjutkan dengan memberikan *ice breaking* guna untuk mencairkan suasana dan menarik motivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai, lalu pemberian *brainstorming* berupa pertanyaan “disini siapa yang suka buah pisang?” “siapa yang suka makan buah buahan?” “siapa yang dirumahnya ada pohon mangga?”. Kemudian dilanjut dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan *kinds of fruits*, setelah bernyanyi bersama yang gunanya untuk mempersiapkan anak anak untuk menerima materi yang akan diberikan. Setelah proses pembukaan selesai, anak anak diberi pre-test seperti pada gambar 1. dengan instruksi “cocokkanlah kosakata bahasa inggris dengan gambar buah tersebut”. Setelah diberikan pre-test masuk pada kegiatan inti yaitu pemberian materi dengan menggunakan media puzzle. Penulis menunjukan gambar buah buahan lalu bersama sama menyebutkan nya dalam bahasa inggris. Setelah melakukan pengulangan terus menerus mengenai penyebutan *kinds* kelompok kelompok tersebut. Gunanya untuk membantu siswa mengerjakan puzzle tersebut. Setelah selesai melakukan pembelajaran lalu masuk pada games terkait kinds of fruits, yaitu games tradisional bernama “Lemoni”. Kemudian masuk pada penutup yaitu menanyakan kembali mengenai kinds of fruits yang telah di dapat terakhir kegiatan di tutup dengan *ice breaking* dan berdoa bersama.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini penulis memberikan post-test kepada siswa berupa gambar puzzle seperti pada gambar 2. Dengan menunjuk kosakata bahasa inggris dan menyebutkan "bahasa inggrisnya pisang apa?" Lalu siswa akan menyebutkan bahasa inggrisnya dan menunjuk gambar. Setelah di berikannya post test kepada siswa kosa kata mereka mengalami peningkatan namun ada beberapa siswa yang masih belum mengetahui kosa kata tetapi dengan diberikan motode word seach puzzle mereka jadi termotivasi untuk terus belajar meningkatkan kosa kata bahasa inggris.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di Rumah Pintar Kampung Kokoda dengan menggunakan metode Pre test dan Post test. Peneliti mendapatkan hasil terhadap penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pre-test

Siswa	Pre test
Siswa 1	35
Siswa 2	30
Siswa 3	20
Siswa 4	20
Siswa 5	25
Siswa 6	25
Siswa 7	35
Siswa 8	30
Siswa 9	35
Siswa 10	20
Mean	27.5

Berdasarkan table 1 dapat disimpulkan hasil dari pemberian Pre test terhadap siswa Rumah Pintar Kampung Kokoda, dapat di lihat dari 10 siswa total keseluruhan presentase yang di dapati 27,5 % hasil presentase Pre test dengan perolehan 3 orang siswa yang mendapat skor sebanyak 20, 3 orang siswa yang mendapat skor sebanyak 35, 2 orang mendapat skor sebanyak 30 dan 2 orang mendapat skor sebanyak 25. Dengan hasil tersebut belum di nyatakan tuntas

maka Peneliti ingin memberikan test lainnya agar dapat dicapai target yang di inginkan.

Tabel 2. Hasil Post-test

Siswa	Post Test
Siswa 1	60
Siswa 2	65
Siswa 3	70
Siswa 4	75
Siswa 5	75
Siswa 6	70
Siswa 7	65
Siswa 8	70
Siswa 9	65
Siswa 10	75
Mean	68.5

Berdasarkan table 2 dapat disimpulkan bahwa pemberian Post test setelah melakukan Pre test memberikan hasil yang cukup signifikan dapat dilihat dari 10 orang siswa setelah melakukan Post test mendapat hasil presentase 68,5% dengan siswa yang mendapat skor 60 sebanyak 2 orang, siswa yang mendapat skor 65 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat skor 70 sebanyak 3 orang, dan siswa yang mendapat skor 75 sebanyak 2 orang. Setelah Peneliti melakukan pemberian Pre Test dengan presentase 27,5% kemudian memberikan lagi Post Test dengan presentase 68,5% di nyatakan berhasil untuk memperoleh peningkatan terhadap hasil yang telah di uji kepada siswa Rumah Pintar Kampung Kokoda.

D. Kesimpulan

Salah satu media pembelajaran yang dipandang sangat cocok sehingga sangat efektif dan efisien terhadap ketertarikan dan kecintaan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris ialah dengan menggunakan metode puzzle. Metode puzzle merupakan salah satu cara dan sarana yang memudahkan peserta didik dalam mempelajari kosa kata-kosa kata. Selain memudahkan peserta didik dalam mempelajari bahasa Inggris, metode puzzle ini juga mampu membangkitkan semangat serta ketertarikan peserta didik untuk mencintai dan termotivasi untuk terus mempelajari bahasa Inggris. Melalui metode puzzle ini, peserta didik dihantar untuk belajar dalam suasana yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, Penulis memilih metode pembelajaran word search word untuk memperkenalkan dan mempelajari kosa kata siswa di Rumah Pintar Kampung Kokoda dimana metode pembelajaran membuahkan hasil yang baik dan memuaskan. Bukti keberhasilan penggunaan metode pembelajaran word search puzzle ini ialah peningkatan hasil skor dalam post test ketika digunakan untuk pembelajaran bahasa Inggris di Rumah Pintar Kampung Kokoda. Pembelajaran menggunakan metode word search puzzle menunjukkan hasil yang baik. Terbukti bahwa dengan metode ini peserta didik lebih antusias dan tertarik untuk mempelajari bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharto, R. A., Santoso, S. A., & Lestari, R. A. (2021). Pengenalan English vocabulary pada anak usia dini melalui English for kids. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 287-293.

- Hasanudin, H., Idris, I., Wael, A., Maryam, A., Ahmad, R. E., Sulkipli, M., & Nurwaida, N. (2023). Penguatan Literasi Baca Siswa Melalui Pemanfaatan Pojok Baca di SD Inpres 1 Malawei Kota Sorong. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 213-219.
- Kholidah, D. R. (2023). pengembangan media english vocabulary card untuk meningkatkan minat belajar bahasa inggris di mi ta'limul huda bugoharjo lamongan. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 8(2), 222-230.
- Kompri, M. P. I. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif guru dan siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, (50).
- Macklem, G.L., 2015. Boredom in the classroom: Addressing student motivation, self-regulation, and engagement in learning (Vol. 1). Springer.
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan media audio-visual dan aktivitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar vocabulary siswa pada mata pelajaran bahasa inggris kelas x (Quasy experiment: SMAN 8 Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).
- Namia, I. (2019). upaya meningkatkan motivasi belajar kosakata bahasa inggris melalui metode jigsaw puzzle.
- Novita, D., Wilson, A., & Sutrisno, S. (2023). Implementasi Permainan Puzzle terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(1), 163-170.
- Permata, R. D. (2020). Pengaruh permainan puzzle terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 4-5 tahun. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 1-10.
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1)
- Santosa, R. B. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Surakarta. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 18(1), 87-102.
- Syekh, A. I. N. I. upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis dalam kosa kata (vocabulary) bahasa inggris melalui media permainan puzzle pada materi alphabet and number di kelas iv min kroya kecamatan panguragan.
- Syekh, A. I. N. I. upaya guru dalam meningkatkan minat baca tulis dalam kosa kata (vocabulary) bahasa inggris melalui media permainan puzzle pada materi alphabet and number di kelas iv min kroya kecamatan panguragan
- Tastin, T., Sholikhah, H. A., & Sulastri, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 77 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(2), 157-16.

- Yasmin, P., Armitha, A., Rosiana, R., Irjayanti, D., Din, D. P., & Saputra, D. (2023). menggalakkan lingkungan sehat pilah sampah bersama rumah sinagi di kampung kokoda kota sorong. *Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan dan Teknologi*, 2(1), 475-481.
- Wael, A., Saputra, D., Hartanti, R., Akib, R., & Uluelang, K. (2024). Penggunaan Metode Detektif Kata Dalam Meningkatkan Kosa Kata Dalam Bahasa Inggris di SD Istianah Terpadu Kota Sorong. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2).
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2, Terj. Ratna Djuwita Dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga.